

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2002:3)

Penelitian kualitatif adalah penelitian alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai dan dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kota Banjar

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian dalam penelitian ini yaitu Ketua Serikat Pekerja Sinar Baru Banjar, Pihak Perusahaan PT. Albasi Priangan Lestari, Dinas Tenaga Kerja Kota Banjar.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan terkait permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan pembatasan terhadap masalah serta untuk mempertajam proses penelitian. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gerakan SPSBB dalam memperjuangkan hak buruh PT. Albasi Priangan Lestari di Kota Banjar.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Studi Kasus. Studi Kasus menurut Creswell (1988), studi kasus merupakan penelitian yang mengeksplorasi suatu sistem yang terikat atau sebuah kasus (atau bisa jadi beberapa kasus) yang terjadi selama kurun waktu tertentu melalui pengumpulan data yang mendalam dan terperinci dari berbagai sumber informasi dalam studi

kasus menurut Creswell dapat dilakukan dengan melakukan wawancara pada informan, observasi lapangan langsung, serta berbagai dokumen serta laporan yang sudah ada sebelumnya dan bahan materi berbentuk audiovisual.

Pendekatan ilmu politik yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan Marxisme. Berbicara mengenai marxisme mengharuskan kita berkenalan dengan tokoh termahsyur bernama Karl Marx. Substansi pandangan Marx terletak pada perkembangan masyarakat yang ditentukan oleh bidang-bidang produksi. Dalam usaha melawan kapitalisme, Karl Marx hadir dengan perspektif perjuangan kelas. Perjuangan kelas menjadi salah satu metode pokok Karl Marx. Munculnya kelas-kelas sosial menunjuk adanya relevansi secara universal antara pemikiran Marx dengan salah satu segmentasi masyarakat dalam proses produksi yakni buruh. Dalam teori marxis, buruh adalah kelas proletariat. Satu hal yang perlu dicatat bahwa keberadaan buruh dan gerakannya sangat berkaitan dengan marxisme. Marxisme adalah pemicu atau penggerak yang menumbuhkan kesadaran para buruh untuk bangkit, bersatu, serta bergerak untuk melawan segala bentuk keadilan terhadap dirinya.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Purposive Sampling* disertai dengan teknik *Snowball Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu,

pertimbangan ini misalnya berdasarkan informan atau orang yang memiliki kapasitas paling mengetahui terkait permasalahan yang akan kita teliti sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengkajian terhadap objek dan situasi sosial yang akan diteliti, dan *snowball sampling* digunakan untuk memungkinkan adanya informan tambahan yang lebih memiliki kapasitas terkait penelitian dan juga sebagai teknik tambahan untuk memperoleh data yang lebih lengkap.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ada beberapa teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon

2. Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam objek penelitian yang didapat melalui foto, dokumen, gambar, arsip yang merupakan data asli objek penelitian yang sedang diteliti

3. Observasi

Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

H. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Informan

Informan adalah orang yang digunakan sebagai orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang akan diteliti. Menurut Moleong, informan adalah sumber data utama yang menghasilkan kata-kata dan tindakan yang dicatat melalui catatan tertulis, perekam video/tape, pengambilan foto atau film (Moleong, 2011:157)

Informan awal dipilih secara *purposive* atas dasar permasalahan, judul maupun fokus penelitian. Kemudian pemilihan informan selanjutnya menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu penulis pertama-tama datang pada seseorang yang

dianggap bisa sebagai *key informant*, kemudian informan tersebut menunjuk informan lain yang jauh lebih mengetahui konteks permasalahan untuk dijadikan responden untuk informasi yang diberikan oleh informan

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan-catatan yang berasal dari arsip, buku pedoman pelaksanaan, jurnal, laporan pelaksanaan, buku maupun arsip yang memuat pendapat maupun teori yang mendukung untuk masalah penelitian.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dapat diperoleh dari wawancara langsung dengan informan dan pada proses observasi. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan data primer adalah hasil wawancara dari Keanggotaan Serikat Pekerja Sinar Baru Banjar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, buku-buku atau arsip yang memiliki kaitan langsung dengan penelitian.

I. Metode Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang semuanya itu difokuskan pada tujuan penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses aktivitas yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan berbagai jenis data dari berbagai sumber, seperti berupa kata-kata, fenomena, foto dan sikap perilaku keseharian yang diperoleh penulis dari hasil wawancara mendalam maupun pada dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertentu yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

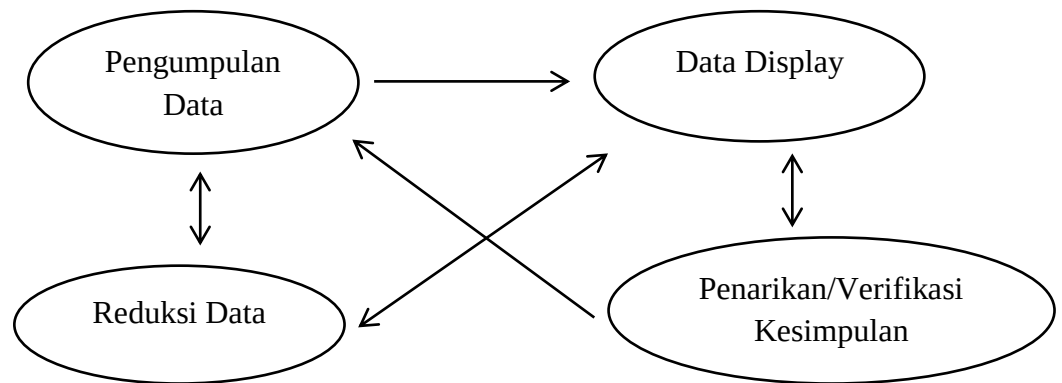
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dari analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diperoleh dan dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

Kesimpulan mungkin akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.

Gambar. 3
Analisis Data Interaktif



Sumber : Miles dan Huberman⁴⁵

J. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas data merupakan istilah yang digunakan dalam makna sedikit berbeda oleh disiplin berbeda, validitas menunjuk pada sejauh mana ukuran secara akurat merefleksikan pokok isi konstruk yang diukur. (Silalahi, 2015:472)

Dalam validitas data menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek

data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau dengan wawancara lebih dari satu objek yang dianggap memiliki pandangan yang berbeda.

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa saja yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- d. Membandingkan apa saja dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Melalui teknik validitas data ini maka data yang diperoleh akan terjamin, mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak semua tahapan dapat dilaksanakan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber.